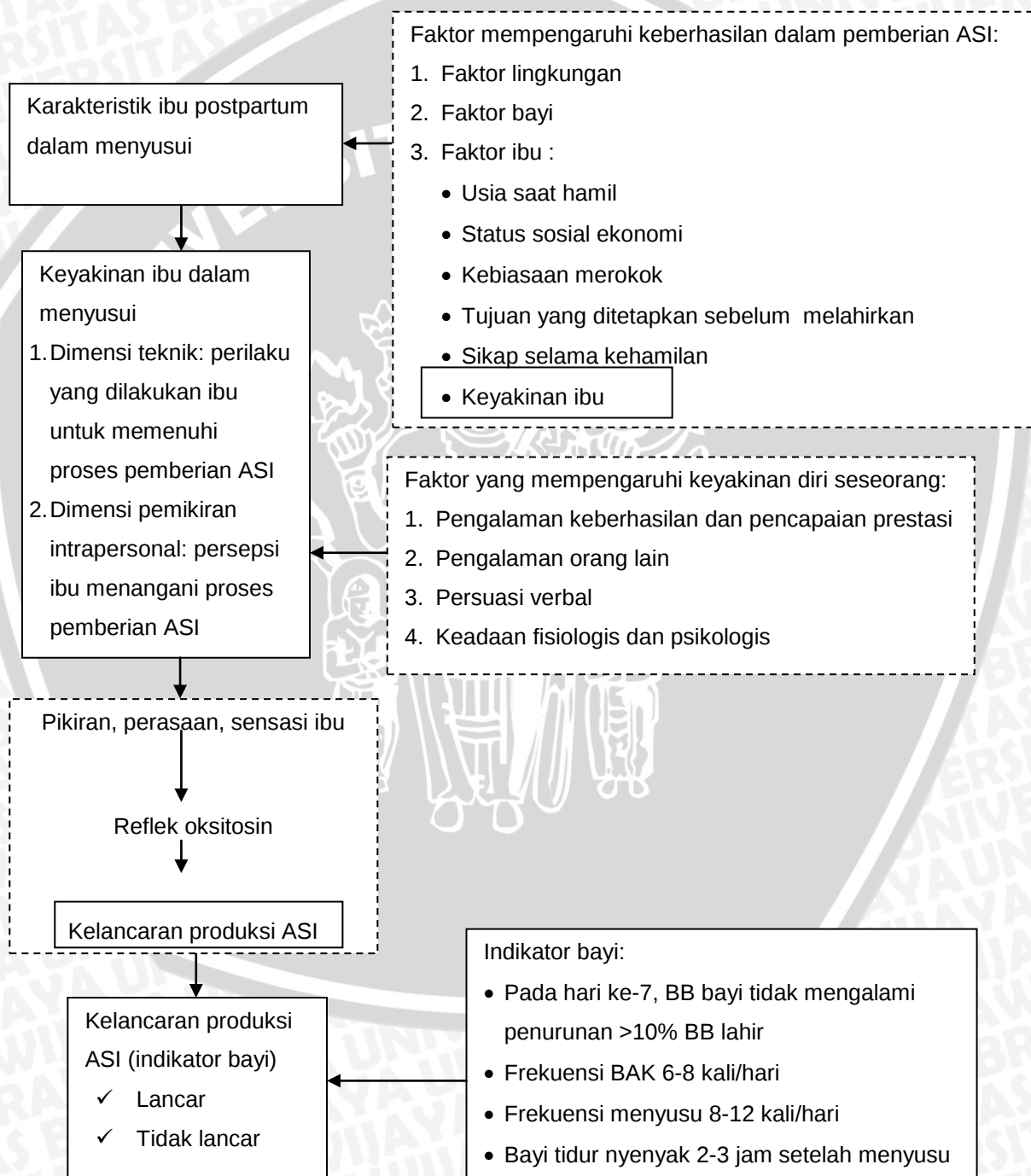


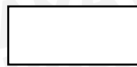
BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan:



Diteliti



Tidak diteliti

Penjelasan Kerangka Konsep:

Ibu postpartum mengalami transisi peran dari seorang wanita menjadi orangtua yang harus merawat anaknya. Ibu setelah melahirkan harus menyusui bayinya. Keberhasilan perilaku menyusui ini dipengaruhi oleh faktor ibu, bayi, dan lingkungan. Dari faktor ibu salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas menyusui ini adalah keyakinan ibu dalam kemampuan dirinya untuk melakukan aktivitas menyusui.

Keyakinan ibu dalam menyusui (BSE) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pengalaman keberhasilan dari ibu itu sendiri, pengalaman orang lain, persuasi verbal yang diberikan untuk ibu, keadaan fisiologis dan psikologis ibu. BSE ibu tersebut dapat dinilai dengan menggunakan sebuah instrumen yaitu BSES-SF. Instrumen BSES-SF terdiri dari dua dimensi yang berkaitan dengan kesuksesan menyusui yaitu dimensi teknik dan dimensi pemikiran intrapersonal.

Dari nilai BSES-SF yang tinggi atau rendah tersebut yang menggambarkan tingkat BSE ibu akan mempengaruhi pikiran, perasaan, dan sensasi seorang ibu ketika melakukan aktivitas menyusui yang kemudian akan meningkatkan atau menghambat reflek-reflek menyusui utamanya reflek oksitosin. Reflek oksitosin yang meningkat maka produksi ASI ibu lancar, namun reflek oksitosin yang dihambat maka produksi ASI ibu tidak lancar. Kelancaran produksi ASI tersebut dinilai dari indikator bayi

diantaranya pada hari ke-7, BB bayi tidak mengalami penurunan $>10\%$ BB lahir, frekuensi BAK 6-8 kali/hari, frekuensi menyusu 8-12 kali/hari, bayi tidur nyenyak 2-3 jam setelah menyusu.

3.2 Hipotesis Penelitian

Ada hubungan antara tingkat keyakinan ibu dalam menyusui (BSE) dengan kelancaran produksi ASI pada satu minggu pertama postpartum di 3 BPS wilayah kerja Puskesmas Kendalsari dan Puskesmas Mojolangu

